

PEMANFAATAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD

Misnawi

Guru SDN Ellak Laok V Kecamatan Lenteng
Kabupaten Sumenep

Abstract

The teacher is teaching component that plays an important role and major. The success of teachers in presenting the material is highly dependent on the smooth interaction of communication between teachers and students. In addition, the media can also encourage the learning activity of students in the class, one of them through the use of Student Work Sheet (SWS) as a medium of learning. With the worksheets that students can understand the subject matter as a whole with more easily. In addition, to motivate student learning is expected to enhance the achievement of optimal learning results, the effect on achievement.

This study tried to analyze the problem of utilization of Student Worksheet (LKS) in improving students' mathematics learning achievement of class III SDN Ellak Laok Lanteng Sumenep the District V, with the subject as many as 22 people, using research methods of observation and tests. For the method of observation written by a percentage formula, while for the test method is calculated by finding the average value (the mean), and then analyzed by descriptive qualitative. The results showed that the use of worksheets by teachers and students has included both criteria. It can be seen from the figure the percentage of teachers who have increased activity of 55.6% in the first cycle to 83.33% in the second cycle. As for the activity of the students also increased the percentage of 57.14% in the first cycle to 92.86% in the second cycle. As for the impact on student achievement in math also showed an increase in the average value, ie the value of 66.5 with the number of students who pass the study obtained a value ≥ 65 were 13 people on the first cycle to 78.59 by the number of students who pass the study to obtain values ≥ 65 were 20 people from 22 the number of students in the second cycle. It can be concluded that the utilization of Student Worksheet (LKS) effectively used to improve student achievement grade III SDN Ellak Laok the District V Lenteng Sumenep.

Keywords: *Student Worksheet Mathematics Learning and Achievement*

Abstrak

Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Selain itu, media pembelajaran juga dapat mendorong keaktifan siswa di kelas, salah satunya melalui pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media pembelajaran. Dengan adanya LKS siswa dapat memahami materi pelajaran secara keseluruhan dengan lebih mudah. Di samping itu, untuk memotivasi belajar siswa yang diharapkan akan meningkatkan pencapaian hasil belajar yang optimal, yang berpengaruh pada prestasi yang dicapai.

Penelitian ini mencoba menganalisis masalah pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas III SDN Ellak Laok V Kecamatan Lenteng Sumenep, dengan subyek sebanyak 22 orang, dengan

menggunakan metode penelitian observasi dan tes. Untuk metode observasi ditulis dengan rumus prosentase, sedangkan untuk metode tes dihitung dengan mencari nilai rata-rata (mean), kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan LKS oleh guru dan siswa sudah termasuk kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari angka prosentase aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari 55,6% pada siklus I menjadi 83,33% pada siklus II. Sedangkan untuk aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari prosentase sebesar 57,14% pada siklus I menjadi 92,86% pada siklus II. Adapun pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata, yaitu dari nilai 66,5 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 13 orang pada siklus I menjadi 78,59 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 20 orang dari jumlah siswa 22 orang pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Ellak Laok V Kecamatan Lenteng Sumenep.

Kata Kunci : Lembar Kerja Siswa dan Prestasi Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran sebagai suatu sistem intruksional merupakan suatu interaksi antara siswa dengan komponen yang lainnya. Dalam interaksi atau komunikasi terdapat tiga elemen, yaitu komunikator (orang yang menyampaikan pesan), komunikan (orang yang menerima pesan) dan pesan itu sendiri. Dalam konteks pembelajaran, ketiga elemen tersebut adalah guru, siswa dan materi pelajaran. Ketiga hal ini menentukan hasil belajar baik atau tidak, pesan pembelajaran yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik atau tidak.

Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya (Asnawir, 2002:1).

Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran terhadap siswa agar siswa bisa lebih mudah memahami materi pelajaran tersebut (Bafadal, 2004:13). Selain itu, media pembelajaran juga dapat mendorong keaktifan siswa di kelas. Karena semestinya siswa tidak semata-mata hanya menerima penjelasan dari seorang guru, tetapi siswa juga terlibat secara aktif untuk mengutarakan pemikiran dan pemahamannya sendiri.

Penggunaan media pembelajaran bagi seorang guru dapat mempermudah penyampaian pembelajaran kepada siswa, khususnya pada pembelajaran matematika. Karena matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis yang memerlukan suatu penalaran yang logis terhadap masalah-masalah yang ada hubungannya dengan bilangan sehingga membantu siswa dalam mengintegrasikan secara tepat berbagai ide dan kesimpulan dalam memecahkan masalah belajar ataupun dalam kehidupan sehari-hari (Soedjadi, 2000:11).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang relevan untuk pelajaran matematika adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Karena dengan LKS siswa dituntut untuk berlatih, mencoba dan mempraktekkan secara langsung tentang cara menyelesaikan suatu masalah yang berhubungan dengan suatu bilangan, konsep, struktur, dan ide-ide yang abstrak secara sistematis.

Di dalam Lembar Kerja Siswa, materi pelajaran dapat disajikan dalam berbagai bentuk contoh-contoh soal, latihan-latihan soal, dan lain-lain yang dipecahkan bersama, baik melalui kerja kelompok maupun secara perorangan, yang kesemuanya itu merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya kemampuan dan sikap dalam belajar. Di samping itu untuk memotivasi belajar siswa yang diharapkan akan meningkatkan pencapaian hasil belajar yang optimal, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi yang dicapai, yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan LKS merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh peneliti. Dimana prestasi belajar siswa kelas III SDN Ellak Laok V Kecamatan Lenteng Sumenep pada pelajaran matematika materi "Hubungan Antar Satuan (Waktu)" masih sangat rendah, terlihat dari nilai rata-rata tes hasil belajar siswa, yaitu pada tahun pelajaran 2011/2012 ketuntasan belajar siswa hanya sebesar 50% dengan nilai KKM 65. Berdasarkan analisis peneliti, rendahnya prestasi belajar siswa Kelas II, khususnya pada pembelajaran matematika di SDN Ellak Laok V Kecamatan Lenteng Sumenep disebabkan oleh kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran, terutama pemanfaatan media LKS dalam kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan LKS telah terbukti dapat menunjang prestasi belajar siswa, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2013) dengan judul penelitian "Analisis Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi di SMA" menyimpulkan secara umum bahwa pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) berperan penting membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Sosiologi.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu "Apakah pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Ellak Laok V Kecamatan Lenteng Sumenep?" Untuk itu, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Ellak Laok V Kecamatan Lenteng Sumenep.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan "penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus meliputi

perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Dalam penelitian ini, bekerjasama dengan teman sejawat selaku pengamat.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ellak Laok V Kec. Lenteng Sumenep dengan subjek penelitian siswa kelas III 22 orang, terdiri dari 15 orang putera dan 7 orang puteri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tehnik observasi dan tes. Adapun instrument yang digunakan berupa Silabus dan RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam Proses Pembelajaran, serta soal-soal tes. Untuk metode observasi, analisis data yang digunakan adalah menghitung nilai prosentase dari masing-masing kriteria penilaian agar dapat diketahui apakah pemanfaatan LKS oleh guru maupun siswa termasuk kriteria baik, cukup atau kurang dengan syarat keberhasilan di atas 60% dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = Nilai Prosentase

F = Jumlah kejadian yang muncul

N = Jumlah keseluruhan indikator

Sedangkan untuk metode tes, data yang diperoleh pada siklus I maupun siklus II dianalisis dengan cara mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} \quad (\text{Arikunto, 2010:266})$$

Dimana: \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari analisis data yang sudah dilakukan diuraikan berikut ini.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan baik siklus I maupun siklus II, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKS, soal-soal tes serta materi yang akan diajarkan, juga lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pemanfaatan LKS dalam Proses Pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I maupun siklus II, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan proses pembelajaran dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan yaitu dengan pemanfaatan LKS dalam menyampaikan materi Hubungan Antar Satuan (Waktu) pada pelajaran matematika di kelas III. Selama proses pembelajaran ini berlangsung, ada seorang pengamat yang melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Pada akhir proses pembelajaran, siswa diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan dengan KKM 65. Adapun data hasil tes formatif siswa pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Hasil Tes Siswa

Kode Siswa	Siklus I		Siklus II	
	Nilai	Ket	Nilai	Ket
A1	65	T	78	T
A2	76	T	100	T
A3	76	T	90	T
A4	61	TT	75	T
A5	60	TT	68	T
A6	66	T	75	T
A7	75	T	100	T
A8	65	T	85	T
A9	63	TT	73	T
A10	60	TT	70	T
A11	60	TT	65	T
A12	65	T	69	T
A13	70	T	70	T
A14	60	TT	72	T
A15	70	T	90	T
A16	62	TT	64	TT
A17	61	TT	60	TT
A18	70	T	90	T
A19	70	T	95	T
A20	70	T	70	T
A21	75	T	95	T
A22	63	TT	75	T
Jumlah		1463		1729
	$\sum X = 66,5$		$\sum X = 78,59$	

Keterangan:

T : Tuntas

TT: Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas siklus I : 13

Jumlah siswa yang tuntas siklus II : 20

Jumlah siswa yang belum tuntas siklus I : 9

Jumlah siswa yang belum tuntas siklus II : 2

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan memanfaatkan LKS sebagai media dalam menyampaikan materi Hubungan Antar Satuan (Waktu) pada pembelajaran matematika di kelas III, diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I adalah 66,5 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 13 siswa dari 22 siswa atau hanya ada 9 orang siswa yang tidak tuntas dengan memperoleh nilai ≤ 65 . Sedangkan untuk siklus II nilai rata-rata prestasi belajar siswa meningkat menjadi 78,59 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 20 siswa dari 22 siswa atau hanya ada 2 siswa yang tidak tuntas dengan memperoleh nilai ≤ 65 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua ini secara klasikal prestasi belajar siswa sudah mengalami perbaikan dan peningkatan dibandingkan siklus I, karena hampir seluruh siswa memperoleh nilai ≥ 65 .

3. Tahap Observasi

Data ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang pemanfaatan LKS oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran matematika baik pada siklus I maupun siklus II. Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya perbaikan pembelajaran siklus I dan siklus II dengan dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat.

Adapun hasil penelitian observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pemanfaatan LKS oleh Guru dalam Proses Pembelajaran

Indikator	Kriteria	
	Siklus I	Siklus II
Mempelajari materi pelajaran dan petunjuk dalam penggunaan LKS	C	B
Menganalisis kemampuan siswa	K	B
Menganalisis materi pelajaran	C	B
Mempersiapkan sumber, alat dan media yang mendukung	B	B
Merancang dan mempersiapkan LKS dalam proses pembelajaran	B	B
Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	B	B
Menjelaskan materi pelajaran	B	B
Memberikan tugas/ latihan kepada siswa	B	B
Memberikan petunjuk penggunaan LKS	C	B
Menetapkan alokasi waktu dalam menyelesaikan tugas/latihan	C	C
Mengorganisasi kegiatan belajar siswa	C	C
Membina dan membimbing kegiatan belajar siswa	C	B
Mengontrol kegiatan belajar siswa	B	B
Meminta siswa mengumpulkan tugas/ latihan yang dikerjakan	B	B
Mengadakan diskusi dalam membahas tugas	B	B
Menilai hasil tugas/LKS siswa	B	B
Mengadakan tes tulis	B	B
Menggunakan LKS untuk semua sub pokok bahasan materi pelajaran matematika	C	C

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui nilai prosentase pada setiap kriteria yaitu untuk siklus I kriteria Baik =55,56%, Kriteria Cukup =38,89%, Kriteria Kurang =5,56%. Untuk siklus II kriteria Baik =83,33%, dan Kriteria Cukup =16,67%. Berdasarkan hasil perhitungan nilai prosentase tersebut dapat dianalisis bahwa pemanfaatan LKS oleh guru pada siklus I masih belum memuaskan yaitu sebesar 55,56% dan pada siklus II sebesar 83,33 pada kriteria “baik”. Dari hasil tersebut dapat dianalisis bahwa pemanfaatan LKS oleh guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan yang sangat besar daripada siklus I, apalagi pada siklus II kriteria kurang sudah tidak muncul lagi.

Adapun hasil penelitian observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Pemanfaatan LKS oleh Siswa dalam Proses Pembelajaran

Indikator	Kriteria	
	Siklus I	Siklus II
Mempelajari materi pelajaran	C	B
Melakukan latihan dalam belajar	C	B
Memperhatikan penjelasan materi oleh guru	C	B
Mencatat materi yang disampaikan guru	K	B
Mempersiapkan LKS dan buku penunjang materi pelajaran	B	B
Mengerjakan tugas secara teliti	B	B
Melakukan aktivitas belajar secara mandiri	B	B
Menanyakan soal yang kurang dapat dipahami	B	B
Memperhatikan alokasi waktu yang ditetapkan	C	C
Menggunakan LKS sesuai dengan petunjuk penggunaannya	B	B
Mengumpulkan tugas	B	B
Diadakan diskusi untuk membahas soal latihan	B	B
Memperbaiki jawaban yang salah dan mempelajari kembali tugas/latihan yang telah dijelaskan	C	B
Melakukan tes tulis	B	B

Dari tabel 3 dapat diketahui nilai prosentase dari masing-masing kriteria sebagai berikut: pada siklus I kriteria Baik =57,14%, Kriteria Cukup =35,71% dan Kriteria Kurang =7,14%. Pada siklus II kriteria Baik =92,86%, dan Kriteria Cukup =7,14%. Dari hasil penghitungan angka prosentase tersebut dapat dianalisis bahwa pemanfaatan LKS oleh siswa pada siklus I juga masih belum memuaskan, dengan prosentase tertinggi yaitu 57,14%. Akan tetapi siklus II meningkat menjadi 92,86% pada kriteria “baik”. Jadi dapat dianalisis bahwa pemanfaatan LKS oleh siswa pada siklus II sudah sangat memuaskan, karena hampir seluruh indikator pada lembar observasi aktivitas siswa untuk siklus II ini memperoleh nilai baik, hanya pada kriteria memperhatikan alokasi waktu yang ditentukan masih memperoleh kriteria cukup, adapun kriteria kurang pada siklus II ini sudah tidak muncul lagi.

4. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru maupun aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, terbukti dari hasil penghitungan angka prosentase meningkat sebesar 27,77% untuk aktivitas guru. sedangkan untuk aktivitas siswa juga mengalami peningkatan sebesar 35,72%. Peningkatan ini secara tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh siswa karena siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran oleh guru, khususnya pelajaran matematika.
- b. Hasil tes formatif siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus I secara klasikal prestasi belajar siswa sudah mengalami perbaikan dibandingkan sebelum menggunakan media LKS dalam proses pembelajaran di kelas dengan memperoleh nilai rata-rata 66,5 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 13 orang dari jumlah siswa 22 orang. Pada siklus II meningkat

lagi dengan memperoleh nilai rata-rata 78,59 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 20 orang.

- c. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika, khususnya pada materi Hubungan Antar Satuan (Waktu) di kelas III SDN Ellak Laok V Kecamatan Lenteng Sumenep.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Ellak Laok V Kecamatan Lenteng Sumenep. Adapun saran yang bisa disampaikan yaitu guru seyogyanya menyampaikan materi lebih dari sekedar materi yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS), serta bisa memberikan petunjuk yang jelas dalam menggunakan LKS sehingga soal-soal yang ada dalam LKS dapat dijawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani, Ida., Rustiyarso., Okianna. 2013. *Analisis Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosisologi di SMA*. :FKIP Untan.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hudoyo, Herman. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang, 2001.
- Lalu, Muhammad Azhar. 1997. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Susdamayanti, Rini 2006. *Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika Siswa Kelas V SDN Karangpilang III/445 Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Vebrianto, S.T. 1985. *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.